

**REKACIPTA KISAH-KISAH KEHILANGAN DALAM
FOTO EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Kiki Ameliya
NIM 2111112031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

REKACIPTA KISAH-KISAH KEHILANGAN DALAM FOTO EKSPRESI

Disusun oleh:

Kiki Ameliya

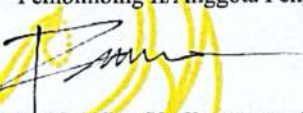
211112031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **03 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

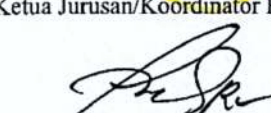

Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.
NIDN. 0011057803


Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil.
NIDN. 0007099404

Penguji Ahli


Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kiki Ameliya
Nomor Induk Mahasiswa : 2111112031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Rekacipta Kisah-Kisah Kehilangan Dalam Foto
Ekspresi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 23 Juni 2025

Yang menyatakan,



Kiki Ameliya

Karya skripsi penciptaan seni fotografi ini dipersembahkan untuk Ibu tersayang yang telah memberikan segala dukungan hingga saya dapat menempuh Pendidikan hingga perguruan tinggi. Kepada Ayah tercinta yang sudah bahagia di rumah Allah, dan kedua saudara Kakak dan Adik tersayang yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, Mepta yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah selama proses penciptaan ini, dan yang terakhir kepada Haikal Julio Setiano yang sudah bersedia bersabar dan selalu memberikan semangat dalam proses penciptaan ini.

Terima Kasih atas segala usaha dan motivasi sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahamat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi dengan judul “*Rekacipta Kisah-Kisah Kehilangan Dalam Foto Ekspresi*”. Skripsi tugas akhir ini sebagai bukti dari proses pembelajaran di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tanpa bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya;
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang;
3. Dr. Irwandi, M.Sn. Selaku Rektor ISI Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. Selaku Ketua koordinator Progam Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
6. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
7. Dr., Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. Selaku Dosen Wali;
8. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Penguji Ahli;

9. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing
I terima kasih atas arahan, kritik, saran dan ilmu yang penulis dapatakan selama proses bimbingan;
10. Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil. Selaku Dosen Pembimbing II
terima kasih atas arahan, kritik, saran dan ilmu yang penulis dapatakan selama proses bimbingan;
11. Seluruh dosen pengampu di FSMR ISI Yogyakarta yang memberikan ilmu dan pengalamannya;
12. Sigit, dan Ambar, selaku tim prokduksi yang telah membantu jalannya proses pemotretan penciptaan tugas akhiri ini;
13. Ibu Tami, Bapak Nur, Rosi, Azmi, Queenza, dan Akis, selaku model yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penciptaan tugas akhir ini;
14. Seluruh teman-teman fotografi angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penciptaan ini;
15. Nana Sepdiana, yang telah memberikan dukungan dan memberi semangat dalam proses penciptaan tugas akhir ini;
16. Reynaldi Bagaskara, yang telah membantu proses penulisan naskah skripsi dalam penciptaan tugas akhir ini;
17. *Gellowpers*, teman-teman rumah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penciptaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi penciptaan seni fotografi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Kritik dan

saran yang membangun dari dosen dan teman-teman sangatlah dibutuhkan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi semua pihak yang telah membacannya.

Yogyakarta, 04 Mei 2025

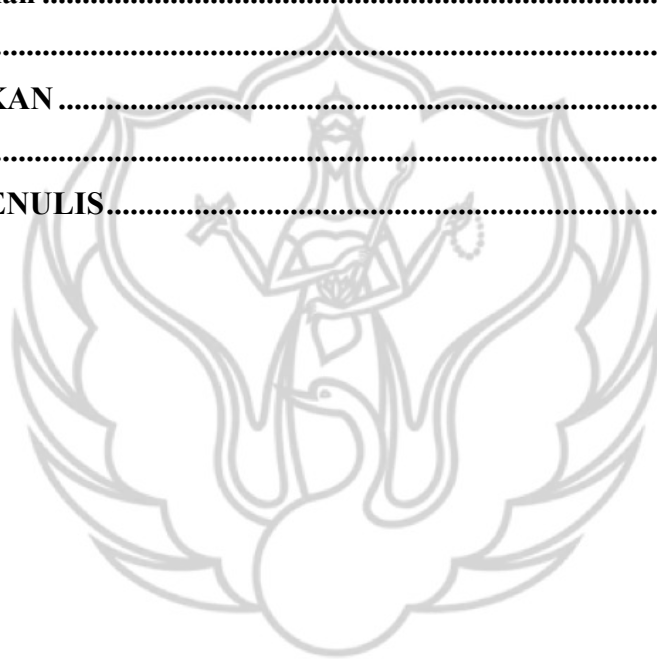
Kiki Ameliya



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Fotografi Ekspresi	7
2. Fotografi Hitam Putih	8
3. Teknik Long Exposure dan Slow Speed.....	9
4. Denotasi dan konotasi	10
5. Naratif	11
B. Tinjauan Karya	13
1. Daido Moriyama	13
2. Nick Fancher	15
3. Edward Honaker.....	17
C. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
1. Ide.....	19
2. Konsep Perwujudan	19
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	21
A. Objek Penciptaan	21
1. Objek Formal	21
2. Objek Material	23
B. Metode Penciptaan.....	30

1. Observasi.....	30
2. Studi Pustaka.....	30
3. Eksplorasi.....	31
4. Perwujudan.....	31
C. Proses Perwujudan.....	31
1. Alat Pemotretan.....	31
2. Perencanaan Produksi Karya.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Ulasan Karya	58
B. Pembahasan Reflektif	120
BAB V PENUTUP	123
A. Simpulan	123
B. Saran.....	124
KEPUSTAAKAN	126
LAMPIRAN.....	127
BIODATA PENULIS.....	147



DAFTAR KARYA

Karya 1 Keinginan	60
Karya 2 Rindu	63
Karya 3 Kesepian	66
Karya 4 Ditinggalkan	69
Karya 5 Rapuh.....	72
Karya 6 Album Kenangan.....	75
Karya 7 Peninggalan Bapak	78
Karya 8 Saat Ini.....	81
Karya 9 Teringat Masa Kecil Bersama Bapak.....	84
Karya 10 Kepangan, Ibu	87
Karya 11 Ulang Tahun	90
Karya 12 Sendal Pemberian Bapak.....	93
Karya 13 Waktu Itu.....	96
Karya 14 Menghibur Diri.....	99
Karya 15 Curhat	102
Karya 16 Merantau.....	105
Karya 17 Menerima Semuanya.....	108
Karya 18 Pembaharuan	111
Karya 19 Dari Kakak	114
Karya 20 Tentang Adik.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Farwell Photography (1972).....	13
Gambar 2 Farwell Photography (1972).....	14
Gambar 3 A Window to The Soul: Long Exposures of Ballet Dancers (2020)...	15
Gambar 4 A Window to The Soul: Long Exposures of Ballet Dancers (2020)...	16
Gambar 5 II (2015).....	17
Gambar 6 II (2015).....	18
Gambar 7 Rosi Berperan Sebagai Penulis Versi Besar.....	24
Gambar 8 Bapak Nur Berperan Sebagai Bapak Penulis	25
Gambar 9 Ibu Tami Berperan Sebagai Ibu Penulis.....	26
Gambar 10 Azmi Berperan Sebagai Kakak Penulis	27
Gambar 11 Queenza Berperan Sebagai Penulis Versi Kecil	28
Gambar 12 Aqis Berperan Sebagai Adik Penulis	29
Gambar 13 Kamera Fujifilm X-T20	32
Gambar 14 Canon Eos R100 Kit 15-45mm	33
Gambar 15 Lensa Kit Fujifilm 15-45mm.....	34
Gambar 16 Tripod Takara	35
Gambar 17 Memory Card Sandisk Ultra 64GB.....	36
Gambar 18 Lampu Godox Flash MS200	37
Gambar 19 MacBook Pro 2014.....	38
Gambar 20 Sreenshoot Software Photoshop CC 2019	39
Gambar 21 Screenshoot Software Lightroom CC 2019	39
Gambar 22 Trigger X2T For Fujifilm.....	40
Gambar 23 Inbex IL-100A Led.....	41
Gambar 24 Reflektor.....	42
Gambar 25 Stand Lighting.....	43
Gambar 26 Softbox Godox	44
Gambar 27 Octabox	44
Gambar 28 Flash External TT600.....	45
Gambar 29 TTArtisan 35mm F1.4.....	46
Gambar 30 Contoh Karya Frameless	57
Gambar 31 Diagram Lighting Karya 1	61
Gambar 32 Diagram Lighting Karya 2	64
Gambar 33 Diagram Lighting Karya 3	67
Gambar 34 Diagram Lighting Karya 4	70
Gambar 35 Diagram Lighting Karya 5	73
Gambar 36 Diagram Lighting Karya 6	76
Gambar 37 Diagram Lighting Karya 7	79
Gambar 38 Diagram Lighting Karya 8	82
Gambar 39 Diagram Lighting Karya 9	85
Gambar 40 Diagram Lighting Karya 10	88
Gambar 41 Diagram Lighting Karya 11	91
Gambar 42 Diagram Lighting Karya 12	94
Gambar 43 Diagram Lighting Karya 13	97

Gambar 44 Diagram Lighting Karya 14	100
Gambar 45 Diagram Lighting Karya 15	103
Gambar 46 Diagram Lighting Karya 16	106
Gambar 47 Diagram Lighting Karya 17	109
Gambar 48 Diagram Lighting Karya 18	112
Gambar 49 Diagram Lighting Karya 19	115
Gambar 50 Diagram Lighting Karya 20	118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemotretan Tema Ulang Tahun	127
Lampiran 2 Pemotretan Tema Nostalgia Bersama Bapak	127
Lampiran 3 Pemotretan Tema Foto Keluarga	127
Lampiran 4 Pemotretan Tema Rapuh	127
Lampiran 5 Pemotretan Tema Waktu Itu	127
Lampiran 6 Pemotretan Tema Ditinggalkan	127
Lampiran 7 Pemotretan Tema Menghibur Diri	128
Lampiran 8 Pemotretan Tema Tentang Adik	128
Lampiran 9 Layout Display	129
Lampiran 10 Dokumentasi Sidang	130
Lampiran 11 Model Release Rosalina Rosi	131
Lampiran 12 Model Release Nur Khoyum	132
Lampiran 13 Model Release Tri Utami	133
Lampiran 14 Model Release Ulul Azmi	134
Lampiran 15 Model Release Azkania Queenza	135
Lampiran 16 Model Release Altaf Aqis	136
Lampiran 17 Poster Pameran	137
Lampiran 18 Cover Katalog	138
Lampiran 19 Cover <i>Photobook</i>	139
Lampiran 20 Form Kesiediaan Pembimbing 1	140
Lampiran 21 Form Kesiediaan Pembimbing 2	141
Lampiran 22 Form Konsultasi 1	142
Lampiran 23 Form Konsultasi 2	143
Lampiran 24 Surat Pernyataan	144

REKACIPTA KISAH-KISAH KEHILANGAN DALAM FOTO EKSPRESI

Kiki Ameliya

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: ameliyakiki928@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk menceritakan kisah-kisah pribadi tentang kehilangan keluarga selama kurang lebih tiga belas tahun, sehingga suasana menjadi melankolia. Kisah ini dimulai dari meninggalnya sang bapak, yang kemudian mengakibatkan keadaan keluarga menjadi tidak baik-baik saja. Sehingga keluarga memilih merantau demi menjalani kehidupan yang baru. Metode penciptaan karya yang diterapkan ialah penggunaan teknik fotografi ekspresi sebagai bentuk pengungkapan perasaan emosial yang terpendam, yang kemudian dikemas menggunakan teknik fotografi hitam putih agar terkesan dramatis terlihat nyata. Serta menggunakan denotasi dan konotasi, bertujuan untuk mengungkap perasaan dengan menggunakan simbol sebagai bentuk karya yang tidak dapat divisualkan secara langsung, dan menggunakan teknik *slow speed* dan *long exposure*, sebagai eksperimen dalam penciptaan karya ini. Objek formal menggunakan teknik fotografi hitam putih dan fotografi ekspresi, kemudian objek material yakni menceritakan tentang kisah pribadi yang telah kehilangan. Konsep penciptaan karya ini membuktikan bahwa fotografi ekspresi dapat mengungkapkan perasaan, dan ungkapan jiwa dalam bentuk visual, yang dikemas menggunakan fotografi hitam putih untuk mendukung dramatisasi karya agar kesan emosional dan perasaan tersampaikan, serta menggunakan beberapa proses perwujudan, yang digunakan untuk memperoleh data acuan, seperti observasi, studi pustaka, eksplorasi dan perwujudan, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: kehilangan, melankolia, fotografi ekspresi, fotografi hitam putih

RECREATING STORIES OF LOSS IN EXPRESSION PHOTOS

Kiki Ameliya

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: ameliyakiki928@gmail.com

ABSTRACT

The creation of this photographic artwork aims to tell personal stories about the loss of a family for approximately thirteen years, resulting in melancholia. The story begins with the death of the father, which then resulted in the family's situation becoming unwell, so the family chose to migrate to live a new life. The method of work creation applied is the use of expression photography techniques as a form of expressing pent-up emotional feelings, then packaged using black and white photography techniques to make it seem dramatic. As well as using denotation and connotation, aiming to express feelings by using symbols as a form of work that cannot be visualized directly, then using slow speed and long exposure techniques, as an experiment in the creation of this work. The formal object uses black and white and expression photography techniques, and the material object tells a personal story of loss. The concept of this work proves that expression photography can express feelings and expressions of the soul in visual form and using several implementation processes such as observation, literature study, exploration, and implementation, in order to obtain maximum results.

Keywords: Lost, Melancholia, Expression Photography, Black and White Photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keluarga yang ideal adalah impian semua orang, tetapi tidak semua orang dapat merasakannya, namun ada beberapa alasan yang membuat seseorang tidak dapat merasakan kehadiran keluarga yang ideal. Hal inilah yang memunculkan fenomena kehilangan keluarga yang menjadikan penulis mengalami melankolia. Melankolia merupakan kesedihan yang mendalam dan menyakitkan, dimana minat terhadap lingkungan sekitar terhenti, hilangnya kemampuan untuk mencintai, segala kegiatan terhambat, dan perasaan terhadap diri sendiri berkurang (Freud & Strachey, 1924). Keberadaan melankolis mulai dikaitkan dengan satu penyebab fisik diri seseorang, tetapi penyebab surgawi yang terkait dengan Saturnus juga memainkan peran penting. Konsep Neo-Platonis menghubungkan Saturnus dengan kecerdasan dan kehidupan kontemplatif yang kesepian. Saturnus adalah benda langit yang paling kuat dan mulia (Katarina, 2023).

Melankolia memberikan dampak yang mendalam bagi penulis, membuatnya merasakan kehilangan yang sangat berat. Setelah meninggalnya sang bapak, keadaan keluarga menjadi terpecah-belah. Ibu pun memilih untuk merantau demi menghidupi keluarga kecilnya. Oleh karena itu, kehilangan bagi penulis adalah sesuatu yang sangat tidak diinginkan. Kehilangan sendiri merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perasaan sedih pada setiap orang, tugas yang harus diselesaikan selama proses berduka meliputi: menerima kehilangan,

memproses rasa sakit yang dirasakan karena kehilangan tersebut, menyesuaikan diri dengan kehidupan tanpa almarhum, dan memulai hidup baru (Fauzia & Atmaja, 2022). Umumnya orang yang berduka mengalami rasa kehilangan, kerinduan, dan kerinduan akan almarhum, pikiran, dan kenangan, akan mengakibatkan emosional yang intens seperti kesedihan, tangisan, kesepian, dan ketakutan, berkurangnya energi dan aktivitas, hilangnya kesenangan penarikan diri dari pergaulan sosial serta perasaan tidak berarti dan tidak ada harapan (Gillies & Neimeyer, 2016).

Kehilangan keluarga bukan sekedar kehilangan sosok, tetapi tawa, dan kenangan yang tertanam di setiap sudut hidup, kesedihan ini belum berakhir, tetapi ini adalah awal dari perjalanan mental yang kuat untuk menerima dan mengenang. Definisi keluarga adalah unit masyarakat terkecil yang terdiri dari individu-individu yang berhubungan melalui darah, perkawinan, atau adopsi yang hidup dan berinteraksi bersama. Keluarga merupakan tempat pertama seseorang untuk pulang yang dijadikan sebagai rumah dalam segi apapun dan juga keluarga menjadi tempat memperoleh pendidikan, nilai-nilai moral, kasih sayang dan perlindungan. Keluarga sangat berharga bagi seseorang. Dalam buku "*sosiologi keluarga*" mengatakan bahwa, keluarga adalah suatu sosial yang terdiri dari seorang ayah, seorang anak atau lebih, yang di dalamnya cinta dan tanggung jawab lebih diutamakan dan anak-anak dibesarkan oleh seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab sosial dan yang dapat

mengembangkan mereka secara fisik, emosional dan jasmani, secara mental (Awaru, 2021).

Keluarga memiliki kenangan yang sangat berarti bagi penulis, setiap momen yang dihabiskan bersama keluarga menyimpan cerita dan pelajaran berharga. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk menggambarkan sosok keluarga yang tidak dapat divisualkan secara langsung melalui berbagai benda sebagai simbol yang merepresentasikan mereka pada beberapa karya, seperti baju peninggalan ayah, dan juga benda-benda lainnya. Simbol sebagai cara untuk mengekspresikan berbagai ekspresi. Melalui simbol, penulis dapat berpikir, merasakan dan bertindak sesuai dengan simbol yang dapat merepresentasikan. Tanda merupakan gabungan dari penanda dan petanda. Taraf penanda membentuk taraf ekspresi sedangkan taraf petanda membentuk taraf isi (Barthes, 1968).

Melihat dari fenomena-fenomena tersebut penulis sedang mengalami fase di mana penulis merasakan kehilangan yang cukup berat. Penciptaan ini bermula dari kisah pengalaman diri sendiri, sudah menjalani kurang lebih tiga belas tahun pada saat penulis berusia tujuh tahun tidak merasakan keluarga yang ideal, tentunya banyak sekali pengalaman yang membuat pribadi menjadi lebih kuat dalam menjalani kehidupan tanpa keluarga yang ideal dan dalam perjalanan dari pengalaman ini banyak *fase* yang dilewati, dimana dimulai dari meninggalnya sang bapak, yang merupakan kepala keluarga, kehilangan tersebut memberikan dampak yang signifikan, kini keluarga menjadi tidak ideal, dalam artian ibu serta kakak

pergi merantau ke luar negeri untuk menghidupi keluarga kecil ini, dan hingga akhir ini sudah 12 tahun ibu merantau, sehingga hanya menyisakan adik dan penulis, kini penulis merantau ke Yogyakarta untuk menempuh Pendidikan, maka dari itu penulis merasakan kesepian, dan sebuah kerinduan pada rumah yang dialami, dan terkadang penulis merasa iri dengan orang yang keluarganya ideal.

Kondisi melankolia membuat penulis memiliki sebuah keinginan untuk mewujudkan kisah-kisah dari kehilangan dalam bentuk visualisasi menggunakan fotografi ekspresi. Ekspresi merupakan ungkapan batin, emosi dan ide seniman, biasanya melakukan pekerjaan berdasarkan karakteristik identitas itu sendiri. Oleh karena itu, fotografi ekspresi adalah bentuk identitas untuk menjelaskan tujuan atau pesan foto misalnya menambahkan properti yang terkait dengan objek sebagai elemen properti sebagai elemen pendukung (Sari, 2018). *Genre* ini dipilih untuk tugas akhir penciptaan fotografi, karena lewat fotografi ekspresi bisa mengungkapkan sebuah perasaan yang telah dialami penulis.

Kemudian dalam penciptaan skripsi ini, dikemas menggunakan teknik fotografi hitam putih. Ketidakhadiran warna dalam fotografi monokrom hitam putih tidak berarti hilang warna itu sendiri. Fotografi monokrom hitam putih adalah sebuah pilihan, dapat menarik perhatian dan memberikan lebih banyak warna ke dalam foto itu sendiri (Sn et al., 2021). Fotografi hitam putih juga umum digunakan dalam mendokumentasikan sejarah. Fotografi dapat menyebabkan respon emosional yang kuat dari

penonton. Melalui foto yang menggambarkan peristiwa penting dan momen sejarah, fotografi hitam dan putih dapat menyampaikan kedalaman emosi seperti kegembiraan, kesedihan, keberanian, dan harapan (Wayan et al., 2024).

Karya penciptaan skripsi ini bertujuan untuk memvisualkan tentang apa yang dirasakan penulis selama mengalami kondisi dimana kehilangan akan keluarga yang membuat penulis menjadi melankolia pada saat itu. Dari rasa kehilangan itulah penulis ingin menjadikan penciptaan karya ini sebagai penyembuhan diri, menerima keadaan dan mencoba memulai hidup baru melalui karya-karya fotografi.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penciptaan skripsi ini akan dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana memvisualisasikan rekacipta kisah-kisah kehilangan keluarga melalui penerapan fotografi ekspresi dan teknik fotografi hitam putih.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk memberi gambaran visual mengenai representasi kisah-kisah kehilangan keluarga yang menimbulkan suasana melankolia dalam bentuk karya seni fotografi ekspresi dan fotografi hitam putih.

- b. Menerapkan teknik fotografi hitam putih yang digunakan untuk memvisualkan representasi kisah-kisah kehilangan

2. Manfaat

- a. Mengembangkan diri dengan bercerita mengenai rasa kehilangan melalui karya seni fotografi ekspresi dan hitam putih.
- b. Memperkaya referensi dalam bidang fotografi khususnya dengan *genre* ekspresi.
- c. Mendapatkan visual baru dalam bidang fotografi yang merepresentasikan kisah-kisah kehilangan dalam kehidupan pribadi yang menghadirkan suasana melankolia.

